

LANDASAN KONSEPSUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

**INTERNATIONAL FURNITURE TRADE CENTRE
DI SURAKARTA**

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA SATU

Oleh :

Rochadi Wicaksono
NPM : 99.01.09809



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
Fakultas Teknik
Program Studi Arsitektur
Tahun 2004

LANDASAN KONSEPSUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

**INTERNATIONAL FURNITURE TRADE CENTRE
DI SURAKARTA**

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA SATU

Oleh :

Rochadi Wicaksono
NPM : 99.01.09809



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
Fakultas Teknik
Program Studi Arsitektur
Tahun 2004

LEMBAR PENGESAHAN

LANDASAN KONSEPSUAL

TUGAS AKHIR

Judul Proyek : International Furniture Trade Centre di Surakarta

Periode : II Tahun Ajaran 2004/2005

Penyusun : Rochadi Wicaksono

NPM : 99.01.09809


Menyetujui,

Dosen Pembimbing I



(Ir. Y. Sumardanus)

Dosen Pembimbing II



(Ir. Soesilo Boedi Leksono, MT.)

Mengesahkan,

**Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik
Universitas Atma Jaya Yogyakarta**




(Ir. H. Ismartono PR, MIHSc)



Kupersembahkan pada :

**Kedua Orang Tuaku tercinta, yang telah memberikan
Dukungan, doa serta nasihat.**

**Untuk calon istriku tercinta Woro, yang selalu memberi
semangat dan cinta.**

Untuk saudara-saudaraku yang selalu kucintai.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul :
“International Furniture Trade Centre di Surakarta”.

Skripsi ini disusun dalam rangka pemenuhan tugas akhir yang merupakan syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Arsitektur pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Penulis dalam menyelesaikan penulisan ini , telah banyak bimbingan dan bantuan dari pihak lain. Maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Ir. Y. Sumardanus selaku Dosen Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk, serta semangat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Ir. Soesilo Boedi Leksono, MT. selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk, serta semangat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ir. Heribertus Ismartono Pujo Raharjo, MIHSc., selaku Ketua Program Studi Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
4. Kawan-kawan studio TGA dengan kebersamaannya yang sangat membantu.

5. Teman-teman yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun spirituil dalam penyusunan skripsi ini.
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kelemahan dan kekurangan, oleh karena itu penulis dengan senang hati akan menerima saran dan kritik dari pembaca.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada para pembaca dan apabila terdapat salah kata dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan permohonan maaf yang sebesar-besarnya.

Yogyakarta, Desember 2004

Penulis,

(Rochadi Wicaksono)

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan.....	i
Hal Pesembahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	x
Abstraksi.....	xi
BAB I : Pendahuluan.....	I-1
1.1. Latar Belakang.....	I-1
1.1.1. Latar Belakang Eksistensi Proyek	I-1
1.1.2. Latar Belakang Permasalahan	I-6
1.2. Rumusan Permasalahan	I-8
1.3. Tujuan Dan Sasaran	I-8
1.4. Lingkup Pembahasan	I-9
1.5. Metoda Pembahasan.....	I-9
1.6. Sistematika Pembahasan	I-10
BAB II : Tinjauan Umum Tentang Pusat Perdagangan Mebel Berskala Internasional.....	II-1
2.1. Pengertian	II-1
2.1.1. Pengertian Umum	II-1
2.1.2. Fungsi Dan Tujuan	II-3
A. Fungsi	II-3
B. Tujuan.....	II-3
2.1.3. Citra Arsitektur Perdagangan	II-5
2.1.4. Klasifikasi Pusat Perdagangan.....	II-7
A. Berdasarkan Kualitas Barang Yang Dijual.....	II-7
B. Berdasarkan Macam Barang Yang Dijual	II-8
C. Berdasarkan Metoda Penjualan.....	II-8
D. Pola Umum Pusat Perbelanjaan.....	II-9
2.2. Aspek Terminologis	II-10
2.2.1. Tinjauan Barang Dagangan	II-10
2.2.2. Tinjauan Badan Pelaksana Ekspor	II-11
2.3. Aspek Pemasaran	II-15
2.3.1. Pengertian Umum	II-15
2.3.2. Proses Pemasaran.....	II-15
A. Promosi.....	II-16
B. informasi	II-21
2.4. Tinjauan Komunikasi.....	II-24
2.5. Aspek Barang Dagangan	II-35
2.5.1. Klasifikasi Mebel.....	II-35
A. Berdasarkan Teknik Pembuatan	II-35
B. Berdasarkan Bahan Baku.....	II-36

BAB III : Tinjauan Umum Kota Surakarta Untuk Perdagangan Mebel Berskala Internasional.....	III-1
3.1. Gambaran Kota Surakarta.....	III-1
3.1.1. Kondisi Geografis.....	III-1
3.1.2. Kondisi Sosial Ekonomi	III-2
3.2. Tinjauan Kebijakan Pemda Dati II Surakarta	III-2
3.2.1. Kebijakan Pemerintah Tentang Tata Ruang Kota	III-2
3.2.2. Kebijakan Perumahan Kota	III-3
A. Pola Perubahan Tata Guna Tanah	III-5
B. Pola Keruangan Kegiatan Ekonomi	III-5
3.3. Tinjauan Fasilitas Perdagangan di Kota Surakarta.....	III-6
3.3.1. Bangunan Perbelanjaan Modern.....	III-6
3.3.2. Perkantoran Pelayanan Umum	III-7
3.3.3. Kawasan Perkantoran	III-7
3.4. Tinjauan Fasilitas Perdagangan Internasional	III-8
3.5. Tinjauan Hasil Kerajinan Ekspor di Surakarta	III-9
3.6. Tinjauan Integrasi Lingkungan	III-9
3.7. Tinjauan Lokasi Dan Tapak	III-10
3.7.1. Tinjauan Lokasi	III-10
3.7.2. Tinjauan Tapak	III-12
3.7.3. Kebijakan Lokasi Tapak.....	III-14
BAB IV : Analisis	IV-1
4.1. Analisis Permasalahan	IV-1
1. Permasalahan Utama	IV-1
2. Tujuan Analisis.....	IV-1
3. Faktor Penentu	IV-1
4. Metode pembahasan	IV-1
A. Sifat Gerak Pengunjung	IV-2
B. Faktor Penentu Dimensi.....	IV-7
C. Kenikmatan Pandangan Terhadap Obyek Pamer.....	IV-8
D. Penentuan Area Pengamatan Optimal.....	IV-12
E. Pendekatan Prinsip Ruang Informatif dan Komunikatif....	IV-24
4.2. Analisis Program Ruang	IV-44
4.2.1. Analisis Kegiatan	IV-45
4.2.2. Kebutuhan Ruang	IV-49
4.2.3. Besaran Ruang	IV-52
4.2.4. Pola Hubungan Ruang	IV-63
4.2.5. Organisasi Ruang	IV-71
4.2.6. Penataan Ruang	IV-75
4.3. Analisis Penentuan dan Pengolahan Site	IV-77
4.3.1. Analisa Penentuan Site	IV-77
4.3.2. Analisa Site	IV-79
4.4. Pendekatan Karakter Bangunan.....	IV-81
4.4.1. Fungsi Dalam Arsitektur.....	IV-81
4.4.2. Bentuk Dalam Arsitektur	IV-84
4.4.3. Karakter Bangunan	IV-87
4.5. Analisis Sistem Struktur dan Material Bangunan	IV-92
4.5.1. Analisis Struktur Bangunan	IV-92

4.5.1.	Analisis Material Bangunan.....	IV-94
4.6.	Analisis Penghawaan	IV-95
4.7.	Analisis Sistem Utilitas.....	IV-96
4.7.1.	Jaringan Air Bersih	IV-96
4.7.2.	Jaringan Air Limbah	IV-98
4.7.3.	Jaringan Drainasi.....	IV-100
4.7.4.	Jaringan Pengamanan Kebakaran	IV-101
4.7.5.	Jaringan Elektrikal	IV-103

BAB V : Konsep Perencanaan Dan Perancangan *International Furniture*

	<i>Trade Centre</i> di Surakarta	V-1
5.1.	Konsep Umum	V-1
5.1.1.	Pengertian <i>Surakarta Perancangan International Furniture Trade Centre</i>	V-1
5.1.2.	Konsep Sistem Fungsi Ruang	V-1
5.1.3.	Konsep Fungsi Bangunan	V-5
5.2.	Konsep Perancangan	V-6
5.2.1.	Konsep Prinsip Ruang Informatif Dan Komunikatif... ..	V-6
5.2.2.	Konsep Sirkulasi	V-7
5.2.3.	Konsep Karakter dan Ciitra Bangunan.....	V-11
5.3.	Konsep Pengolahan Lokasi Dan Tapak.....	V-13
5.4.	Konsep Sistem Struktur	V-14
5.5.	Konsep Bentuk.....	V-15
5.6.	Konsep Kenyamanan	V-16
5.7.	Konsep Sistem Utilitas.....	V-17

Daftar Pustaka
Lampiran-Lampiran

DAFTAR TABEL

1.1. Proyeksi Pertumbuhan Perdagangan	I-3
3.1. Potensi Kawasan Di Kodia Dati II Surakarta	III-6
3.2. Ketentuan Blok Pembangunan	III-14
4.1. Standar Besaran Ruang	IV-38
4.2. Prosentase Kebutuhan Sirkulasi	IV-38
4.3. Perhitungan Besaran Ruang	IV-39
4.4. Jenis Sirkulasi	IV-59
4.5. Karakter Bangunan	IV-71
4.6. Perbedaan Cifra Atau Karakter Bangunan Luar	IV-72
4.7. Pembentuk Sistem Sirkulasi	IV-73
4.8. Persyaratan Fungsi Ruang	IV-75
4.9. Metoda Penyinaran	IV-91
5.1. Kebutuhan Ruang dan Besaran Ruang	V-3



DAFTAR GAMBAR

2.1. Pola Umum Pusat Perbelanjaan/Perkantoran	II-10
2.2. Bagan Prosedur Ekspor	II-14
2.3. Konsep-konsep Pokok Permasalahan	II-21
2.4. Bagan Pola Kegiatan Promosi	II-19
2.5. Bagan Pola Kegiatan Informasi	II-29
3.1. Peta Wilayah Surakarta Bagian Selatan	III-3
3.2. Peta Lokasi	III-11
3.3. Lokasi Tapak	III-13
4.1. Ruang Gerak Tingkat 1	IV-5
4.2. Ruang Gerak Tingkat 2	IV-5
4.3. Ruang Gerak Tingkat 3	IV-6
4.4. Ruang Gerak Tingkat 4	IV-7
4.5. Sudut Pandang Mata Pengamat Secara Vertikal	IV-10
4.6. Sudut Pandang Mata Pengamat Secara Horisontal	IV-10
4.7. Pergerakan Kepala Pengamat Secara Vertikal	IV-11
4.8. Pergerakan Kepala Pengamat Secara Horisontal	IV-11
4.9. Pengamatan Satu Arah Secara Vertikal	IV-12
4.10. Pengamatan Satu Arah Secara Horisontal	IV-13
4.11. Objek 2 Dimensi	IV-13
4.12. Pengamatan Satu Arah Secara Vertikal	IV-15
4.13. Pengamatan Satu Arah Secara Horisontal	IV-15
4.14. Pengamatan Merata Secara Vertikal	IV-16
4.15. Pengamatan Merata Secara Horisontal	IV-16
4.16. Pengamatan Mendetail Secara Vertikal	IV-17
4.17. Pengamatan Mendetail Secara Horisontal	IV-18
4.18. Pengamatan Merata dan Mendetail Secara Vertikal	IV-19
4.19. Pengamatan Merata dan Mendetail Dua Arah atau Lebih	IV-19
4.20. Pengamatan Merata dan Mendetail Dua Arah atau Lebih	IV-21
4.21. Pengamatan Vertikal	IV-21
4.22. Objek 3dimensi Ukuran besar	IV-22
4.23. Pengamatan Vertikal	IV-23
4.24. Pencahayaan alami	IV-29
4.25. Pencahayaan Umum	IV-31
4.26. Pencahayaan dari Satu sumber	IV-32
4.27. Pencahayaan dari dua Sumber	IV-33
4.28. Lokasi Site	IV-78
4.29. Sistem Sirkulasi	IV-91
5.1. Zonasi Kelompok Ruang	V-3
5.2. Perbandingan Proporsi Volume Sirkulasi	V-8

ABSTRAKSI

Surakarta sebagai daerah wisata memiliki potensi sebagai kota industri dengan industri kerajinan dan mebel . Angka perdagangan ekspor di Jawa Tengah dan DIY menunjukkan indikasi yang meningkat seiring dengan fluktuasi kurs Dollar US terhadap rupiah. Tentunya pasar internasional tidak asing untuk mengadakan transaksi perdagangan di wilayah Jawa Tengah ini selain sebagai pusat produksi.

Karena banyaknya perajin atau pengusaha yang memilih usaha ini maka kegiatan ekspor mebel ini menjamur disamping kebutuhan pengusaha mengenai ekspor. Maka sarana wadah untuk pengetahuan ekspor dan memudahkan transaksi melalui prosedur ekspor sangat penting untuk diadakan.

Salah satu kegiatan yang diwadahi yaitu kegiatan promosi, merupakan kegiatan dominan yang amat menunjang dan menentukan keberhasilan penjualan produk. Dalam proses interaksi antara produsen dan konsumen tersebut, faktor kenyamanan dalam menikmati materi Dalam proses interaksi antara produsen dan konsumen tersebut, faktor kenyamanan dalam menikmati materi promosi memegang peranan penting, baik itu kenyamanan visual, kenyamanan gerak. Kesemuanya ini terkait langsung dengan tuntutan aktivitas pengunjung, yaitu memberi kebebasan cara pengamatan dan arah pandangan yang baik, kebebasan ruang gerak yang cukup lega, serta suasana yang menarik dan tidak membosankan. Hal tersebut diharapkan tercermin melalui desain ruang pameran yang mengungkapkan suasana komunikatif dan informatif melalui perancangan sirkulasi dan gatra-gatra pendukung ruang untuk mendapatkan ruang yang efektif.